

SAPA129

Bupati Asahan Terima Audiensi MUI Kabupaten Asahan

Edward Banjarnahor - ASAHAN.SAPA129.COM

Feb 16, 2026 - 17:46



ASAHAN – Menjelang datangnya Bulan Suci Ramadhan 1447 Hijriah/2026 Masehi, Pemerintah Kabupaten Asahan memperkuat koordinasi dengan unsur keagamaan guna menjaga ketertiban sosial dan kekhushyukan ibadah di tengah masyarakat. Dalam konteks tersebut, Pemerintah Kabupaten Asahan menerima audiensi Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Asahan yang berlangsung di ruang kerja Bupati Asahan, pada Selasa, (10/02/2026).

Audiensi tersebut dipimpin oleh Ketua MUI Kabupaten Asahan, Salman Abdullah Tanjung, M.A., bersama jajaran pengurus MUI dan Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Asahan. Dalam pertemuan tersebut, MUI menyampaikan dukungan terhadap kebijakan Pemerintah Kabupaten Asahan serta komitmen untuk terus bersinergi dalam pembinaan umat dan menjaga kondusivitas kehidupan sosial dan keagamaan, khususnya menjelang pelaksanaan ibadah Ramadhan.

Dalam dialog yang berlangsung, MUI Kabupaten Asahan menyampaikan rencana penerbitan edaran bersama menyambut Bulan Suci Ramadhan. Edaran tersebut memuat imbauan kepada masyarakat agar meningkatkan kualitas ibadah puasa dengan penuh hikmah, menghindari aktivitas yang tidak bermanfaat, serta mendorong pembatasan kegiatan hiburan yang berpotensi mengganggu kekhusyukan ibadah selama bulan suci.

Menindaklanjuti hasil audiensi tersebut, Bupati Asahan Taufik Zainal Abidin, S.Sos., M.Si., menyampaikan apresiasi atas peran strategis MUI dalam membina umat dan menjaga harmoni sosial di daerah.

Pemerintah Kabupaten Asahan selanjutnya menjadwalkan rapat himbauan dalam rangka menyambut Bulan Suci Ramadhan Tahun 1447 H/2026 M yang akan dilaksanakan pada Rabu, 11 Februari 2026, bertempat di Aula Mawar Kantor Bupati Asahan, dengan melibatkan unsur Forkopimda, FKUB, Imtaq Asahan, organisasi kemasyarakatan Islam, tokoh agama, tokoh masyarakat, serta pemangku kepentingan terkait, guna menyatukan langkah dan kebijakan dalam menciptakan suasana Ramadhan yang aman, tertib, dan religius. EDWARD BANJARNAHOR